
JURNAL AKUNTANSI VALUE-RELEVANCE

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

Kualitas Laporan Keuangan: Perspektif Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Asri Ady Bakri¹, Ilham Ramadhan Kadiman²

¹Universitas Muslim Indonesia, Makasar, Indonesia, ²Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia
ilham.ramadhan2711@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Catatan Artikel: Diterima 18 Nopember 2022 Revisi disetujui 18 Desember 2022 Dipublikasi 30 Januari 2023 Kata kunci: Laporan Keuangan, Kompetensi, Sistem Akuntansi, Teknologi	Kualitas laporan keuangan bagi organisasi perangkat daerah memegang peranan penting dalam menilai kinerjanya. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi unsur relevan, reliabel, dapat dipahami dan dibandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perspektif kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>non probability</i> sampling dengan sampel sebanyak 35 pegawai di Kementerian Agama Papua. Analisis terhadap data penelitian menggunakan metode analisis pemodelan persamaan struktural. Hasil penelitian ini menemukan hanya variabel sistem akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sedangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak.
DOI: https://doi.org/10.55098/vrja.v1i1.283	

Pendahuluan

Kualitas laporan keuangan bagi organisasi pemerintah daerah ataupun perusahaan sangatlah penting dan harus didukung dengan standar akuntansi dan sistem akuntansi yang handal. Laporan keuangan yang berkualitas menyajikan informasi yang relevan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama periode tertentu. Kualitas laporan keuangan akan dimanfaatkan untuk menilai kondisi keuangan, evaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 71 Tahun 2010).

Fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai selaku pegawai kasubag TU di kantor kementerian agama bahwa adanya catatan-catatan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan kantor kementerian agama. Selain itu, masih adanya sebagian administrasi keuangan yang belum memadai, terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran, kurangnya pengetahuan pegawai terhadap regulasi di bidang akuntansi pemerintahan serta belum optimalnya teknologi informasi disatukan kerja dan masih kurangnya pemahaman dari sistem akuntansi keuangan daerah.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan dampak kualitas laporan dengan kompetensi sumber daya manusia (Pujanira, 2017; Dewi dan Marvilianti, 2020; Surastiani

dan Handayani, 2015), pemanfaatan teknologi informasi (Kurniawan, 2019; Pangaribuan et al. 2017; Rahmawati, *et al*, 2018), Namun demikian, kualitas laporan keuangan juga dihubungkan dengan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, sistem pengendalian intern pemerintah (Kurniawan, 2019; Dewi dan Marvilianti, 2020; Indrayani dan Widiastuti, 2020), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, penatausahaan keuangan (Pujanira, 2017; Zulfah et al., 2017; Rahayu et al., 2014). Kurniawan (2019) menyatakan bahwa kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi berbeda dengan temuan Animah et al. (2020) menyatakan bahwa kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumberdaya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Sementara itu, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu telah mengkaji kualitas laporan keuangan yang dihubungkan dengan kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan obyek dan hasil yang berbeda. Penelitian ini mengambil obyek di wilayah kementerian agama provinsi Papua, sehingga dengan karakteristik wilayah Papua yang unik akan memberikan wawasan baru terhadap faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan sampel pengamatan 100 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jayapura sebagai responden. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel yang dianalisis adalah sampel data *cross section* dengan 100 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jayapura, Hasil penelitian ini menemukan bahwa hanya sistem akuntansi yang berperan dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak dalam sampel penelitian ini. Kedua, hasil ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi paling penting bagi organisasi Kementerian Agama. Organisasi Kementerian Agama perlu memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Penelitian ini disusun meliputi bagian pertama pendahuluan, bagian kedua tinjauan pustaka dan hipotesis, Bagian ketiga menyajikan data dan metodologi, statistika deskripsi, Bagian keempat, menyajikan hasil dan bagian akhir kesimpulan penelitian.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Literatur akuntansi tentang aspek yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan berbagai perspektif variabel yang penjelasnya telah dianalisis dalam beberapa tahun terakhir. Kualitas laporan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang mampu memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan tercermin dari nilai relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan kualitas laporan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dewi (Marvilianti, 2020), sistem akuntansi (Pujanira, 2017), maupun teknologi informasi yang digunakan (Kurniawan, 2019). Aspek lain yang turut menentukan kualitas laporan keuangan adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan

mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Disisi lain, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah juga diperlukan untuk menghasilkan keluaran laporan keuangan yang tepat dan akurat. Laporan keuangan yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Olehkarena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas.

Jogiyanto (1995) menjelaskan bahwa informasi yang berkualitas dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Hal ini karena sistem teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai melalui pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang baik, maka pemerintah dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Dewi dan Marvilianti (2020) menyatakan kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), sistem pengendalian intern mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Provinsi Bali. Sebaliknya, Animah et al. (2020) menemukan variabel kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumberdaya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Kondisi yang berbeda dengan keberadaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki akan tetap berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan Indrayani dan Widiastuti (2020) menjelaskan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah tidak mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil yang positif juga dengan peran variabel moderasi kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sebagian besar penelitian menguji kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dengan obyek dan hasil temuan yang berbeda. Namun demikian, berdasarkan hasil Marvilianti (2020), Pujanira (2017), maupun Kurniawan (2019), maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H2. Sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kementerian agama yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan tata kelola keuangan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 100 pegawai yang berada di lingkup Kementerian Agama.

Data dianalisis menggunakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) PLS dengan tahapan meliputi; uji model pengukuran (validitas dan reliabilitas), uji validitas diskriminan, kesesuaian model dan uji hipotesis. Uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa indikator memenuhi syarat dijadikan model (Ghozali & Latan, 2016). Analisis *outer model* dilakukan meliputi;

Pertama, *Convergent validity*. untuk menilai korelasi antara nilai komponen/item dengan nilai konstruk terhadap standarisasi indikator muatan faktor. Nilai muatan faktor (*outer loading*) > 0.7. Kedua, Uji validitas diskriminan untuk pengukuran model yang didasarkan pada nilai *cross-loading* ataupun nilai *Fornell-lacker*. Nilai validitas

diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *average variance extracted* (AVE) dengan nilai korelasi antar variabel. Jika nilai akar AVE dari variabel laten lebih dari korelasi dari variabel laten lainnya, berarti memiliki nilai validitas diskriminan yang baik. Nilai pengukuran AVE harus lebih besar dari 0.5 (Solimun et al., 2017). Ketiga, uji validitas menggunakan *Composite reliability* ataupun nilai *Cronbach's alpha* yang merupakan indikator untuk pengukuran konstruk dan didasarkan pada koefisien variabel laten. Instrumen pengukuran untuk menilai reliabilitas komposit yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*. Jika nilainya > 0.70 , konstruk memiliki *reliability* yang tinggi (Solimun et al., 2017).

Keempat, Model *The goodness of fit inner* menggunakan *R-square* variable laten *dependent* dengan interpretasi yang sebagai regresi. Nilai *R-Square* > 0 menunjukkan model memiliki hubungan prediksi; sebaliknya, jika nilai *R-Square* $= 0$ menunjukkan model kurang memiliki nilai hubungan prediksi. Perhitungan *R-Square* diperoleh menggunakan formula $Q^2 = 1 - (1 - R1^2) (1 - R2^2) \dots (1 - Rn^2)$. $R1^2, R2^2 \dots$ adalah model persamaan dari variabel endogen. Besarnya Q^2 memiliki nilai dengan kisaran dari $0 < Q^2 < 1$; nilai mendekati 1, berarti model semakin baik (Solimun et al., 2017). Selanjutnya, penilaian *inner model* dari koefisien jalur (*inner weight*). Terakhir, Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* pada *outer model* dan *inner model*. Hipotesis statistika untuk *inner model* dari pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah $H_0: \beta < 0$ dan $H_1: \beta \geq 0$.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarkan	40	100
Kuesioner yang tidak direspons	5	12,5
Kuesioner yang direspons	35	87,5

Sumber: Data diolah

Tabel 1, menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner dari responden penelitian. Jumlah 100 kuesioner disebarkan melalui *google form* kepada pegawai yang memiliki tupoksi keuangan. Jumlah kuesioner yang mendapat respons sebanyak 100%.

Tabel 2, Model evaluasi pengukuran penelitian yang mencakup *outer loading*, *cronbach's alpha*, *composite reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*. Nilai *Outer loading* ($>0,70$) atau $>0,60$, *cronbach's alpha* ($>0,70$), *composite reliability*, *convergent validity* ($AVE > 0,50$), dan *discriminant validity* (*Cross Loading*, *Fornell Lacker* dan *HTMT*). Hasil model pengukuran reflektif ditunjukkan dalam tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Model Pengukuran Reflektif

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Kompetensi SDM	KS1	Pengetahuan	0,871	0,858	0,902	0,754
	KS2	Ketrampilan	0,853			
	KS3	Sikap	0,885			
Sistem Akuntansi	SA1	Kegiatan Ops. yang relevan	0,954	0,945	0,971	0,892
	SA2	Kegiatan Ops. yang cepat	0,947			
	SA3	Adanya sist. pengendalian	0,911			
	SA4	Meng. Pengaruh operasi	0,966			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	TI1	Perangkat keras	0,833	0,894	0,920	0,741
	TI2	Perangkat lunak	0,913			
	TI3	Basis data	0,894			
	TI4	Jaringan komunikasi	0,798			
Kualitas Laporan Keuangan	KL1	Relevan	0,951	0,945	0,960	0,859
	KL2	Andal	0,925			
	KL3	Dapat dibandingkan	0,931			
	KL4	Dapat dipahami	0,885			

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji model pengukuran reflektif dari indikator kompetensi SDM, Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kualitas laporan keuangan menghasilkan nilai valid mencerminkan konstruksinya dengan nilai outer loading $>0,70$. Sementara hasil pengukuran reliabilitas konstruk variabelnya baik dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* juga menunjukkan angka yang reliable. Responden sangat konsisten dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang berkaitan konstruk penelitian. Nilai konvergen validitas penelitian yang ditunjukkan pada nilai AVE menghasilkan nilai lebih besar dari 0,50. Hasilnya ini berarti bahwa model pengukuran penelitian ini memenuhi validitas konvergen.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Diskriminan menggunakan *Fornell-Lacker*

	Kompetensi SDM	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Akuntansi	Pemanfaatan Teknologi Informasi
Kompetensi SDM	0,868			
Kualitas Laporan Keuangan	0,648	0,927		
Sistem Akuntansi	0,853	0,757	0,945	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,668	0,665	0,698	0,861

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan metode Fornell-lacker. Hasilnya menjelaskan bahwa nilai akar kuadrat AVE kompetensi SDM (0,868), Sistem Akuntansi (0,945), Pemanfaatan Teknologi Informasi (0,861) dan kualitas laporan keuangan (0,927) lebih besar dari nilai korelasi antar variabel. Hal ini berarti bahwa variabel yang diteliti memenuhi unsur validitas diskriminan.

Pengujian inner model (*Structural Model*) menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen sedangkan uji kolinieritas Inner VIP untuk mengetahui kontribusi pengaruh dari variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi dan kolinieritas inner VIP (*F-square*), sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi dan Kolinieritas Inner VIP

Variabel	F-Square	R-Square	Adjusted R-Square
Kualitas Laporan Keuangan		0,611	0,599
Kompetensi SDM	0,003		
Sistem Akuntansi	0,240		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,096		

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji koefisien determinasi dari pengaruh kompetensi SDM, Sistem Akuntansi dan, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *adjusted R-Square* 0,599, artinya bahwa 59,9% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi. Sementara itu, hasil uji hipotesis menggunakan nilai tabel 1,64 dengan nilai alpha 5%. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah; jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	t-statistik	p-Value	Hasil
Kompetensi SDM	-0,065	0,556	0,578	Tidak Signifikan
Sistem Akuntansi	0,621	4,598	0,000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,275	1,512	0,131	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Sistem akuntansi mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien jalur yang dihasilkan sebesar 0,621 dan nilai t-statistik 4,598 memiliki nilai signifikan 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (>1,96) dan signifikan dibawah level 5%. Berdasarkan hasil uji ini bahwa semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan, maka semakin berkualitas laporan keuangan. Sementara itu, variabel kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi

Kesimpulan

Studi ini menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Kementerian Agama Kabupaten Jayapura. Studi ini menggunakan sampel sebanyak 35 pegawai sebagai responden dan hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan di Kementerian Agama dipengaruhi kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi. Kontribusi ketiga variabel dalam menjelaskan pengaruh kualitas laporan keuangan sebesar 59,5%.

Pegawai Kementerian Agama menyatakan bahwa faktor sistem akuntansi paling berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Pentingnya faktor tersebut disebabkan karena sistem akuntansi merupakan hal mendasar dalam penyusunan kualitas laporan keuangan. Studi ini memperluas hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa riset terdahulu dengan mengambil obyek yang berbeda. Namun demikian, studi ini juga memiliki keterbatasan jumlah responden yang kurang karena tingkat respons yang minim.

Oleh karena itu, bagi peneliti akan datang dapat menambah jumlah responden dan menambah variabel lain seperti ketepatan waktu pelaporan untuk memperluas penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Animah., Suryantara, A. B., & Astuti, Widia. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". 5(1): 99-109.
- Dewi, I Gusti Ayu Krisna., & Marvilianti, Putu Eka D. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi Profesi*. 11(1): 137-147.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)". *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 4(1): 1-16.
- Jogiyanto, H. M. 1995. *Analisis dan Desain Sistem Informasi & Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurniawan, Indra Suyoto. 2019. "Kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah". *Jurnal Akuntansi Kinerja*. 16(2): 160-165.
- Pangaribuan, L. V. R., Firmansyah., & Danial, M. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK)". *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. 1(2): 106-112.
- Pujanira, Putriasri. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY". *Jurnal Nominal*. 6(2): 14-28.
- Rahayu, L., Kennedy., & Anisma Yuneita. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)". *JOM FEKOM*. 1(2): 1-15.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., dan Eka, L. H. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 20(2): 8-17.
- Surastiani, D. P., dan Handayani, B. D. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA)*. 7(2): 139-149.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.

Zulfah, Indana., Wahyuni, Sri., & Nurfaza, Arina. 2017. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara”. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. 3(2): 46-57